**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.[[1]](#footnote-2) Secara praktisnya, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar dalam sebuah kelas secara bersama. Adapun tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[[2]](#footnote-3)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh) dan sesuai konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.[[3]](#footnote-4) Pengertian lain tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[4]](#footnote-5)

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengamatan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai apa adanya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari yang diamati.

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada sebuah pelaksanaan pembelajaran yang selama ini berlangsung di dalam kelas. Sehingga perlu digali dan dipecahkan masalah yang terjadi di kelas serta sebagai upaya untuk menerapkan pendekatan pembelajaran lain dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang khas, *pertama* adanya persoalan yang dirasakan atau diketahui guru, kemudian guru memutuskan untuk bertindak (melakukan tindakan), guna menemukan cara untuk mengatasinya.[[5]](#footnote-6) *Kedua,* adanya refleksi diri yang dilakukan dalam pengumpulan data. Refleksi yang dimaksud di sini adalah refleksi dalam pengertian melakukan introspeksi diri, seperti guru mengingat kembali apa saja tindakan yang telah dilakukan di dalam kelas, apa dampak dari tindakan tersebut, mengapa dampaknya menjadi demikian, dan sebagainya.[[6]](#footnote-7)

Disamping karakteristik tersebut, ada prinsip PTK yang perlu diperhatikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga ciri pokok, yaitu 1) inkuiri reflektif, 2) kolaboratif, dan 3) reflektif.[[7]](#footnote-8)

1. *Inkuiri reflektif*. PTK berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari- hari dihadapi oleh guru. Jadi, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas *(practice driven)* dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi *(action driven).*
2. *Kolaboratif.* Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi peneliti harus berkolaborasi dengan guru. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.
3. *Reflektif*. PTK memiliki ciri khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian formal, yang lebih mengutamakan pendekatan empiris eksperimental, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.[[8]](#footnote-9)

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu, perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observasi)*, dan refleksi *(reflecting)*.[[9]](#footnote-10) Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti menentukan rancangan tindakan pada siklus kedua. Sedangkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dilakukan paling kurang dua siklus.[[10]](#footnote-11) Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut.[[11]](#footnote-12)

Perencanaan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

***SIKLUS I***

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

***SIKLUS II***

Pengamatan

**?**

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Secara umum kegiatan penelitan ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitu tahap pendahuluan dan tahap tindakan.

1. Tahap Pendahuluan ( pra-tindakan)

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

* 1. Mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.
	2. Mengadakan koordinasi dan melakukan dialog dengan guru matematika kelas IV SD Islam Al-Hidayah tentang penerapan pendekatan *problem solving* pada pokok bahasan pecahan.
	3. Menentukan sumber data.
	4. Menentukan subyek penelitian.
	5. Membuat soal tes awal.
	6. Melakukan tes awal.
1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan yang digunakan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti 4 tahap yang dilaksanakan dalam PTK, yaitu meliputi: 1) tahap perencanan *(planing),* 2) tahap pelaksanaan *(acting),* 3) tahap observasi *(observating),* dan 4) tahap refleksi *(reflecting)*. Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

**Siklus I**

* + 1. Tahap Perencanaan *(planing)*

Tahap perencanaan tindakan merupakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.[[12]](#footnote-13) Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi:

* 1. Membuat rencana pembelajaran.
	2. Menentukan tujuan pembelajaran.
	3. Menyiapkan materi yang akan disajikan.
	4. Mengembangkan format evaluasi
	5. Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan dan dokumentasi serta tes.
		1. Tahap Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Tahap ini merupakan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario rencana tindakan.[[13]](#footnote-14) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
			2. Peneliti dan partisipan mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan melalui diskusi.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan di sini tidak merubah suasana dan kondisi pembelajaran yang berlangsung seperti biasanya. Karena dalam pelaksanaan PTK suasana yang terjadi sesuai dengan kondisi alamiah di kelas. Sehingga siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

* + 1. Observasi *(observating)*

Observasi merupakan alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.[[14]](#footnote-15) Pada tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan telah dilakukan. Sedangkan dalam kegiatan pengamatan meliputi seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Dalam tahap pengamatan, seluruh kegiatan diamati dan dicatat untuk dijadikan data dan sebagai pijakan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

* + 1. Refleksi *(reflecting)*

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan.[[15]](#footnote-16) Dalam hal ini, peneliti dan kolabolator mendiskusikan sisi-sisi mana yang telah sesuai dan sisi mana yang perlu diperbaiki. Adapun hal- hal yang perlu dilakukan adalah : a) melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, b) melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran, c) memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya, dan d) evalusi tindakan.[[16]](#footnote-17)

Hasil refleksi dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, menyempurnakan, dan menyusun rencana pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus berikunya.

**Siklus II**

* 1. Perencanaan *(planing)*

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

* 1. Pelaksanaan *(acting)*

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang

* 1. Pengamatan *(observating)*

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran di kelas

* 1. Refleksi *(reflecting)*

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tindakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrument utama dan sebagai pemberi tindakan dalam penelitian. Peneliti membuat rancangan pembelajaran di dalam kelas, pengamat proses pembelajaran, melakukan wawancara pengumpul data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti dibantu dengan guru matematika dan teman sejawat pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

Peneliti bekerjasama dengan guru matematika SD Islam Al-Hidayah Samir, membahas mengenai pengalaman mengajar metematika, khususnya dalam hal menyelesaikan soal cerita pada pecahan biasa, pecahan campuran, persen dan pecahan desimal. Serta segala hal yang berkaitan dengan pokok bahasan pecahan dengan hambatan-hambatannya.

1. **Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Hidayah Samir, lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Siswa kelas IV SD Islam Al-Hidayah Samir masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya dan materi yang akan diteliti.
2. Dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan di kelas IV SD Islam Al-Hidayah Samir belum pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *problem solving*.
3. **Data dan Sumber Data**
	1. **Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[[17]](#footnote-18)Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil test siswa, hasil angket, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil pengamatan lapangan.

1. Hasil tes

Hasil tes digunakan untuk mengukur dan melihat kemajuan prestasi siswa pada pokok bahasan pecahan.

1. Hasil angket

Hasil angket untuk melihat sejauh mana respons siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *problem solving*.

1. Hasil wawancara

Hasil wawancara terhadap siswa digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai pemahaman siswa, respon siswa dan kesulitan siswa terhadap materi.

1. Hasil observasi

Hasil observasi digunakan untuk melihat apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan. Untuk melihat faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar

1. Catatan lapangan.

Catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data-data hasil observasi yang berisikan pelaksanaan kegiatan siswa dalam pambelajaran tindakan selama penelitian.

* 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.[[18]](#footnote-19) Sumber data primer yaitu siswa kelas IV SD Islam Al-Hidayah Samir yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.[[19]](#footnote-20) Sumber data sekunder dalam penelitian ini:

* 1. Responden : kepala sekolah dan guru
	2. Dokumentasi : beberapa dokumen dan catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[[20]](#footnote-21) Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Tes

Tes adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang akan diteliti. Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[21]](#footnote-22)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes sebelum tindakan, tes pada setiap akhir tindakan, dan tes pekerjaan siswa pada akhir pembelajaran. Semua hasil tes tersebut digunakan untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa.

1. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.[[22]](#footnote-23) Angket disini hanya untuk mengetahui respons siswa terhadap sikap dan minat siswa setelah diajarkan pembelajaran dengan pendekatan problem solving.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[[23]](#footnote-24) Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh prosesi kegiatan pembelajaran yang lebih difokuskan pada pengamatan mengenai aktifitas guru dan aktifitas murid.

1. Wawancara *(Interview)*

Interview adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.[[24]](#footnote-25) Wawancara dilakukan antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian, sehingga dapat diketahui penyebab kesulitan yang dialami siswa. Wawancara antara peneliti dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pertimbangan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.[[25]](#footnote-26) Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara obyektif mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran yang tidak tercantum dalam lembar observasi.

1. **Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[[26]](#footnote-27)

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapakan setelah diberikan tindakan.

Teknik Analisa Data secara bertahap yaitu: 1) reduksi data; 2) display/paparan data; dan, 3) mengambil kesimpulan/verifikasi.[[27]](#footnote-28)

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek yang diteliti.[[28]](#footnote-29)

Reduksi data disini adalah pemilihan data yang tepat dari hasil observarsi kegiatan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem solving*, hasil tes untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar matematika siswa dan hasil observasi respons siswa dalam pembelajaran ini. Data ini diklasifikasikan dan disederhanakan dengan menonjolkan hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pecahan.

1. Penyajian Data *(Display)*

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.[[29]](#footnote-30) Dalam hal ini, paparan data ditampilkan dalam bentuk narasi, grafis, tabel dan matrik yang berfungsi untuk menunjukkan informasi tentang sesuatu hal berkaitan dengan variabel satu dengan yang lain.

1. Mengambil Kesimpulan *(Verifikasi)*

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan.[[30]](#footnote-31) Pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaian makna- makna yang muncul dari data.

Tingkat Penguasaan taraf keberhasilan tindakan:[[31]](#footnote-32)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
| 86%-100%76%-85%60%-75%55%-59%<54% | ABCDE | 43210 | Sangat baikBaikCukupKurangSangat Kurang |

Sedangkan untuk menentukan presentase keberhasilan tindakan didasarkan pada skor yang diperoleh dari data hasil observasi. Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

P % =  *x* 100%

X = 

 = 

Dimana (P%) = Presentase keberhasilan aktifitas guru dan siswa.

 X = rata-rata

 ∑X = jumlah rata-rata

 P1 = pengamat 1

 P2 = Pengamat 2

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sebagai berikut:

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidak-tidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri pada diri sendiri.[[32]](#footnote-33)

Indikator keberhasilan tindakan selain dilihat dari kinerja aktifitas guru, juga dilihat dari hasil tes yang berupa pre tes, post tes dan lain-lain.

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dari segi nilai, didasarkan pada kriteria penilaian Oemar Hamalik sebagai berikut: [[33]](#footnote-34)

Tabel Kriteria Penilaian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Huruf | Angka 0-4 | Angka 0-100 | Angka 0-10 | Predikat |
| ABCDE | 43210 | 85-10070-8455-6940-540-39 | 8,5-107,0-8,45,5-6,94,0-5,40-3,9 | Sangat BaikBaikCukupKurangSangat kurang |

Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan melihat hasil tes akhir siswa, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

Proses Nilai Rata-rata (NR) = 

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketentuan pengamat, trianggulasi, dan teman sejawat.

1. Ketentuan Pengamat

Ketentuan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif, dalam kegiatan belajar sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya subyek berpura-pura, berdusta dalam memberikan jawaban dan lain-lain.

1. Trianggulasi

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi metode yaitu membandingkan data-data yang terkumpul baik melalui dokumen, tes, obsevasi, maupun catatan di lapangan mengenai hasil kegiatan siswa. Disamping itu dilakukan juga diskusi antara peneliti dengan guru.

1. Teman sejawat

Teman sejawat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Dengan harapan peneliti mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks peneliti, disamping itu peneliti juga sering diskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan dan untuk merumuskan pemberian tindakan selanjutnya.

1. Suharsimi Arikunto, et, al. *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), h. 102 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*…, h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 100 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*…, h. 100 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta :Diva Press 2011), h. 24 [↑](#footnote-ref-6)
6. Ibid…, h. 25 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, et, al. *Penelitian …*, h. 110 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid…*, h. 100-101 [↑](#footnote-ref-9)
9. Stephen Kemmis & Robin McTaggart. *The Action Research Planner*. (Victoria : Deakin University Press, 1988), h. 11 [↑](#footnote-ref-10)
10. Iskandar. *Penelitian Tindakan kelas*. ( Ciputat : Gaung Persada Press), h. 48 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, et, al. *Penelitian …*, h. 18 [↑](#footnote-ref-12)
12. Iskandar. *Penelitian Tindakan kelas*. ..., h. 50 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ibid…, h. 50 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suyadi. *Panduan Penelitian ..*, h. 63 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid...*, h. 64 [↑](#footnote-ref-16)
16. Iskandar. *Penelitian Tindakan kelas*. ..., h. 50 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode …,* h. 54 [↑](#footnote-ref-18)
18. M. Hariwijaya dan Bisri M. Jaelani, *Teknik Menulis Skripsi dan Tesis,* (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2008), h. 50 [↑](#footnote-ref-19)
19. Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode …,* h. 54-55 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid*…, h. 54 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid*..., h. 65 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid*…, h. 65 [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibi*d…, h. 58 [↑](#footnote-ref-24)
24. Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode …,* h. 63 [↑](#footnote-ref-25)
25. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), h. 209 [↑](#footnote-ref-26)
26. Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode …,* h. 69 [↑](#footnote-ref-27)
27. Iskandar, *Penelitian Tindakan kelas*. ..., h. 75 [↑](#footnote-ref-28)
28. *Ibid*…, h. 76 [↑](#footnote-ref-29)
29. Ibid..., h. 77 [↑](#footnote-ref-30)
30. Ibid…, h. 77 [↑](#footnote-ref-31)
31. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), h.103 [↑](#footnote-ref-32)
32. Mulyasa, *Kurikulun Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.101 [↑](#footnote-ref-33)
33. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik …*, hlm.122 [↑](#footnote-ref-34)